

MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING FUTSAL SISWA DENGAN METODE DRILL VARIASI SMALL SIDED GAMES

Zuhdi Raffli Fauzan^{1)*}, Muhammad Ishaq Gery²⁾

^{1,2)}Pendidikan Olahraga, Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419.

*raflizuhdi14@gmail.com

Diterima: 09 Juli 2023

Direvisi: 15 Agustus 2023

Disetujui: 20 Agustus 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Drill dengan Small Sided Games terhadap peningkatan teknik dasar passing futsal siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental dengan menggunakan pre dan post-test sebagai instrumen pengumpulan data. Penelitian dilakukan di SMP Bakti 17 Jakarta. Total sampelnya adalah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, dipilih siswa ekstrakurikuler futsal sebagai sampel. Data dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan; nilai rata-rata pre-test siswa adalah 66,60. sedangkan nilai rata-rata post-test siswa adalah 82,80. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_0 (22,394) lebih besar dari t_{tabel} (2,064) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode Drill dengan Small Sided Games dapat meningkatkan teknik dasar passing futsal siswa.

Kata Kunci: *Metode Drill, Small Sided Games, Passing.*

ABSTRACT

This research aims to get to know the effect of Drill Method using Small Sided Games to improve students' basic technique of passing futsal. The method used in this study is quantitative research with a pre-experimental research design by using pre and post-test as the instruments for collecting the data. The research was conducted at SMP Bakti 17 Jakarta. The total of the sample is 25 students. The sampling technique used was Purposive Sampling, the students of futsal extracurricular were chosen as the sample. The data were analyzed statistically by using t-test. The results of this study showed; the mean score of students' pre-tests was 66,60. while the mean score of students' post-tests was 82,80. The result shows that the value of t_0 (22,394) is higher than t_{table} (2,064) at the significance degree 5% (0.05). Thus, the alternative hypothesis (H_1) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Based on these results, it can be concluded that Drill Method using Small Sided Games can improve students' basic technique of passing futsal.

Keywords: *Drill Method, Small Sided Games, Passing.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah cara belajar yang menggabungkan aktivitas fisik. Menurut Syaifudin sebagaimana dikutip dalam Krisma (2008:1), pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pendidikan jasmani, kita mendengartentang berbagai cabang olahraga. Salah satu cabang olahraga yang diminati siswa adalah futsal. Futsal merupakan olahraga yang terdiri dari 2 tim yang terdiri dari 5 pemain dan satu penjaga gawang. Menurut Halim sebagaimana dikutip dalam Aswadi (2015:38), permainan futsal adalah permainan sejenis sepakbola yang dimainkan dalam lapangan yang berukuran lebih kecil. Lhaksana (2011: 29) menyatakan bahwa permainan futsal mengharuskan para pemainnya diajarkan bermain dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan dan juga sirkulasi permainan tanpa bola ataupun timing yang tepat. Teknik dasar yang perlu dikuasai seorang pemain futsal yaitu *passing, control, chipping, dribbling dan shooting*.

Untuk dapat mencapai tujuan bermain *futsal* maka pemain diharuskan menguasai teknik dasar *futsal* yang baik. Teknik *futsal* yang harus dikuasai paling utama oleh peserta adalah *passing*. Di dalam permainan *futsal* teknik *passing* merupakan keterampilan yang sering dilakukan oleh setiap pemain. Untuk dapat bermain *futsal*

dengan baik dan benar pemain harus memiliki skill atau teknik dasar yang mempunyai agar mendukung permainan dalam bermain *futsal*.

Menurut Mielke sebagaimana dikutip dalam Santoso (2014:43) *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Menurut definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah mengumpan atau mengoper bola ke teman. *Passing* yang terukur dengan sempurna, itu akan memudahkan rekan kita untuk menerima bola. Dengan teknik ini seorang pemain futsal dapat menciptakan peluang bahkan tujuan, yang merupakan tujuan utama dalam olahraga futsal.

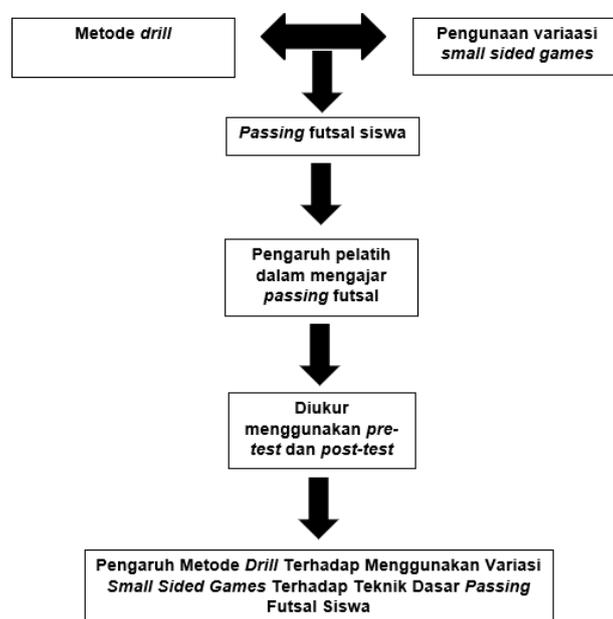
Latihan yang bisa dimanfaatkan untuk peningkatan akurasi *passing* salah satunya adalah dengan *Small Sided Games*. *Small sided games* adalah permainan yang dimainkan di area lapangan yang lebih kecil, dan seringkali menggunakan aturan yang dimodifikasi dan melibatkan lebih sedikit pemain Hill-Haas et al., (2011:201). Dalam mengajarkan Teknik dasar *passing* futsal menggunakan *Small Sided Games* kepada siswa, guru atau pelatih harus memiliki metode yang tepat agar siswa dapat menguasai Teknik dasar *passing* futsal. Salah satu metode yang menarik untuk digunakan adalah Metode *Drill*.

Menurut Sudjana (2014:86) “Metode *Drill* adalah metode latihan yang pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan yang telah dipelajari. Metode latihan (*drill*) atau metode training merupakan suatu cara mengajar atau melatih yang baik untuk menanamkan kebiasaan-

kebiasaan tertentu. Metode *drill* adalah perlakuan yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan secara signifikan. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**METODE DRILL VARIASI SMALL SIDED GAMES TERHADAP TEKNIK DASAR PASSING FUTSAL**”.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif bisa diartikan menjadi metode penelitian yang berlandaskan dalam filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti



Gambar 1. Desain Penelitian

Sugiyono (2014:109), mengatakan bahwa desain pre-eksperimental ialah rancangan yang terdiri dari satu kelompok atau kelas yang terdiri dari satu kelompok atau kelas yang *pre-test* dan juga *post-test*. Rancangan one grup pre-test and post-test design ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Dalam penelitian eksperimen, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode *Drill* dengan *Small Sided Games*, dimana digunakan sebagai suatu metode untuk membantu guru meningkatkan Teknik dasar

passing futsal siswa. Dan, variabel terikatnya adalah Teknik dasar *passing* futsal.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal dari SMP Bakti 17 Jakarta tahun akademik 2022/2023. Total populasi sebanyak 25 siswa laki-laki dari peserta ekstrakurikuler futsal. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling (sampel bertujuan), dengan kriteria sampel: 1) Pemain aktif ekstrakurikuler di SMP Bakti 17 Jakarta 2) Pemain berusia di bawah 16 tahun 3

Minimal telah berlatih 3 bulan 4) minimal telah mengikuti 1 x turnamen sebagai pemain dari tim SMP Bakti 17 Jakarta.

Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah teknik dasar *passing* futsal siswa ekstrakurikuler futsal

SMP Bakti 17 Jakarta meningkat setelah menggunakan Metode *Drill* dengan *Small Sided Games*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 25 siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMP Bakti 17 Jakarta. Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil tes siswa (Pre- Test dan Post-Test).

Peneliti menilai hasil tes untuk menentukan pentingnya studi dari Pengaruh Metode *Drill* Menggunakan *Small Sided Games* Terhadap Teknik Dasar *Passing* Futsal.

Tabel 1. Hasil Pre-Test

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Presentase
Sangat Baik	90 – 100	0	0%
Baik	76 – 89	0	0%
Cukup	66 – 75	11	44%
Rendah	40 – 65	14	56%
Sangat Rendah	0 – 39	0	0%

Sumber: (Darmadi, 2011)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat baik, baik, dan sangat rendah. Sebagian siswa termasuk dalam kategori “Cukup”, dengan

44% dari total siswa termasuk dalam kategori ini. Dan sebagian besar siswa termasuk dalam kategori “Rendah” dengan 56% siswa termasuk dalam kategori ini.

Tabel 2. Hasil Post-Test

Kriteria	Skor	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa dalam Presentase
Sangat Baik	90 – 100	3	12%
Baik	76 – 89	22	88%
Cukup	66 – 75	0	0%
Rendah	40 – 65	0	0%
Sangat Rendah	0 – 39	0	0%

Sumber: (Darmadi, 2011)

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat cukup, rendah, dan sangat rendah. Sebagian besar siswa termasuk dalam kategori “Baik”,

dengan 88% dari total siswa termasuk dalam kategori ini. Dan sebagian siswa termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan 12% siswa termasuk dalam kategori ini.

Tabel 3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest	
N		25	25	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.60	82.80	
	Std. Deviation	4.500	3.559	
Most Extreme Differences	Absolute	.215	.344	
	Positive	.199	.344	
	Negative	-.215	-.216	
Test Statistic		.215	.344	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.004	<.001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.004	<.001	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.002	.000
		Upper Bound	.005	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji normalitas diperlukan untuk mengidentifikasi apakah suatu sebaran normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Skor pre-test dan post-test mengungkapkan temuan signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 > \alpha (0,05)$, dimana skor signifikansi lebih tinggi dari $\alpha = 0,05$, berdasarkan tabel perhitungan normalitas data di atas. Hal ini menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test keduanya normal. Kesimpulannya, data yang digunakan dalam

penelitian ini normal sehingga memungkinkan untuk melakukan tahap transisi ke uji statistik berikutnya.

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menunjukkan kesamaan varian antara dua atau lebih kumpulan data sampel. Jika nilai sig $0,05$ maka homogenitas terpenuhi karena variansi tiap sampel akan sama (homogen). Sebaliknya, jika tingkat signifikansi kurang dari $0,05$, maka setiap varian sampel berbeda (tidak homogen)

a. Statistik Sampel Berpasangan

Tabel 4

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	66.60	25	4.500	.900
	Posttest	82.80	25	3.559	.712

Berdasarkan statistik sampel berpasangan output kedua, skor rata-rata pre-test adalah 66,60, sedangkan skor rata-rata post-test adalah 82,80. N berarti jumlah total sampel, atau 25, dalam tabel. Sebelum dan sesudah menggunakan Metode

Drill, standar deviasi data menunjukkan masing-masing sebesar 4.500 dan 3.599. Rata-rata kesalahan standar data (std error mean) adalah 900 dan 172 sebelum dan sesudah menggunakan Metode *Drill*.

b. Korelasi Sampel Berpasangan

Tabel 5

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pretest & Posttest	25	.619	<.001	<.001

Keterangan yang jelas didapat dari korelasi sampel berpasangan bahwa ada korelasi yang signifikan antara menggunakan Metode Drill untuk meningkatkan kemampuan dasar *passing* siswa dan tidak menggunakannya, yang ditunjukkan dengan skor signifikansi (0,001) < α (0,05) yang dapat disimpulkan bahwa variasi bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan antara kemampuan teknik dasar *passing* futsal siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode *drill*.

d. Uji Sampel Berpasangan

Data penelitian mengungkapkan kesimpulan signifikan berdasarkan perhitungan uji-t yang dibahas di atas. Seperti yang dapat ditemukan dari hasil rata-rata -16,200, dimana derajat kebebasan (df) adalah 24, hasil uji-t table adalah -22,394, dan signifikan (2-tailed) adalah 0,001 < α (0,05). standar deviasi 3,617, rata-rata kesalahan standar (std. error mean) 723, interval bawah -17,693, dan interval atas -14,707. Mengingat bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, jelas ada signifikansi hasil bahwa mengajar teknik dasar *passing* futsal kepada siswa menggunakan Metode Drill dapat meningkatkan kemampuan *passing*

mereka jika skor signifikansinya kurang dari $\alpha = 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian perhitungan di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa data bersifat homogen dan tersampaikan secara umum. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel uji normalitas data normalitas pada *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test section* di atas, dengan hasil signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 > \alpha (0,05)$ dimana hasil signifikansi diatas $\alpha = 0,05$. Artinya data *pre-test* dan *post-test* normal.

Selain itu, hasil yang ditunjukkan di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dibuktikan dengan nilai *pre-test* sebesar 1,665 dan nilai *post-test* sebesar 2,070. Nilai rata-rata sebelum tes adalah 66,60, sedangkan nilai rata-rata setelah tes adalah 82,80. Hal ini menunjukkan bahwa varians *pre-test* dan *post-test* berbeda. Selain itu, dapat dilihat dari analisis statistik di atas bahwa ada perbedaan yang jelas dalam skor rata-rata dari hasil pengajaran Teknik dasar *passing* futsal dengan dan tanpa Metode *Drill*.

REFERENSI

- Aswadi. (2015). Penelitian tentang Perkembangan Cabang Olahraga Futsal di Kota Banda Aceh Tahun 2007-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 38–44.
- Hill-Haas, S. V., Dawson, B., Impellizzeri, F. M., & Coutts, A. J. (2011). Physiology of small-sided games training in football: A systematic review. *Sports Medicine*, 41(3), 199–220.
- [https://doi.org/10.2165/11539740-](https://doi.org/10.2165/11539740-000000000-00000)

[000000000-00000](https://doi.org/10.2165/11539740-000000000-00000)

- Krisma, A. (2008). *Studi tentang Prasarana dan Sarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Se-Kecamatan Wonogiri tahun 2008*.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern. Be Champion*, 5.
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping dalam Permainan Sepakbola pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(2), 43.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.